

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Integritas Akademik

a. Definisi Integritas Akademik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan. Menurut Jones (2011) seseorang dengan integritas mampu mempertahankan diri untuk tetap berpegang pada norma, moral, dan etika yang benar. Riyanto (2016) menyatakan integritas akademik merupakan sebuah komitmen dalam situasi apapun untuk berpegang pada lima nilai dasar: kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), kehormatan (*respect*), dan tanggungjawab (*responsibility*). Lima nilai dasar ini menjadi landasan perilaku akademisi dan diterjemahkan dalam tindakan. Menurut Sitompul (2012) integritas akademik merupakan hal yang harus dikembangkan dalam setiap institusi pendidikan. Integritas akademik merupakan bagian utama dari budaya akademik agar terhindar dari kecurangan akademik (Kwong, 2013).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi integritas akademik

Riski (2004) menuliskan bahwa kecurangan akademik atau pelanggaran integritas akademik disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Individual

Terdapat berbagai faktor yang dapat mengidentifikasi karakteristik individu yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku curang. Variabel-variabel tersebut, antara lain:

- a) Usia mahasiswa yang lebih muda lebih banyak melakukan kecurangan dari pada mahasiswa yang lebih tua.
- b) Jenis kelamin laki-laki lebih banyak melakukan kecurangan daripada perempuan. Penjelasan utama dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan oleh teori sosialisasi peran jenis gender yakni wanita dalam bersosialisasi lebih mematuhi aturan daripada laki-laki.
- c) Pendidikan orang tua. Mahasiswa yang mempunyai orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi akan lebih mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas dan ujian.

2. Kepribadian

Kepribadian tersebut meliputi:

- a) Moralitas mahasiswa yang memiliki level kejujuran yang rendah akan lebih sering melakukan perilaku curang, namun penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perkembangan moral dengan menggunakan tahapan moral Kohlberg menunjukkan hanya ada sedikit hubungan diantara keduanya.
- b) Variabel yang berkaitan dengan pencapaian akademik. Variabel yang berkaitan dengan kecurangan akademik adalah motivasi, pola

kepribadian dan pengharapan terhadap kesuksesan. Motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif dengan perilaku curang.

- c) Impulsifitas, afektivitas dan variabel kepribadian yang lain. Terdapat hubungan antara perilaku curang dengan impulsifitas dan kekuatan ego. Selain hal tersebut, pelajar yang memiliki level tinggi dari tes kecemasan lebih cenderung melakukan perilaku curang.

2. Pemahaman

a. Definisi Pemahaman

Pemahaman adalah hasil belajar, menurut Sudjana (2016) pemahaman pada mahasiswa yaitu mereka dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri terhadap apa yang mereka baca dan dengarkan, kemudian memberikan contoh lain dan menerapkan pada kasus lain. Anas (2009) mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat, dengan maksud lain ialah mengerti tentang sesuatu dan melihatnya dari berbagai sudut pandang.

b. Faktor yang mempengaruhi pemahaman

a) Faktor internal (dari diri sendiri)

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi: keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
2. Faktor psikologis, meliputi: keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat, dan potensi prestasi yang di miliki.
3. Faktor pematangan fisik atau psikis.

b) Faktor eksternal (dari luar diri)

1. Faktor social meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.
2. Faktor budaya meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik meliputi: fasilitas rumah dan sekolah.
4. Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).

3. Nilai-nilai integritas akademik

1. Kejujuran

a. Defini Kejujuran

Jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya agar dirinya dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik pada dirinya maupun untuk orang lain (Mustari, 2011). Drenan (2016) menyatakan bahwa nilai kejujuran adalah yang paling utama, nilai kedua adalah kepercayaan dan seterusnya adalah keadilan, rasa hormat dan tanggung jawab. Selanjutnya menurut Kusuma (2011) orang yang memiliki karakter jujur dicirikan oleh perilaku berikut:

- 1) Jika bertekad untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
- 2) Jika berkata tidak berbohong (benar apa adanya).
- 3) Adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.

2. Kepercayaan

a. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan merupakan dasar utama membentuk suatu hubungan. Suatu hubungan antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan, sehingga pihak lain dapat mengakui kepercayaan tersebut. Menurut Moordiningsih (2010), Kepercayaan adalah konsep yang mengandung harmoni, jaminan, dan kesejahteraan untuk individu dan komunitas. Kepercayaan dikembangkan mulai dari keluarga, dalam kelekatan hubungan orang tua dan anak. Kemudian kepercayaan berkembang dalam lingkungan kerabat dan teman dekat.

b. Faktor Terbentuknya Kepercayaan

Membangun kepercayaan kepada orang lain adalah hal yang tidak mudah, semua bergantung pada perilaku kita dan kemampuan orang lain. Faktor yang membentuk kepercayaan seseorang menurut Mayer (1995) yaitu Kemampuan (*Ability*), kebaikan hati (*Benevolence*), dan integritas (*Integrity*). Ketiga faktor tersebut dijelaskan sebagai berikut

1) Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik seseorang dalam mempengaruhi, meliputi keterampilan, kompetensi, dan karakteristik yang memungkinkan seseorang memiliki pengaruh terhadap aspek tertentu.

2) Kebaikan Hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati menunjukkan bahwa seseorang memiliki ketertarikan khusus untuk orang lain. Kebaikan hati berkaitan dengan ketertarikan dalam diri seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain.

3) Integritas (*Integrity*)

Integritas dapat dibuktikan dengan konsistensi antara ucapan dan perbuatan dengan nilai-nilai diri seseorang. Integritas adalah berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

3. Keterbukaan diri

a. Definisi keterbukaan diri

Keterbukaan diri adalah proses seseorang untuk membagi perasaan, pikiran dan informasi yang mendalam dengan orang lain untuk mencapai hubungan yang lebih akrab. Setiawati (2012) mengemukakan bahwa keterbukaan diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan informasi diri kepada orang lain yang bertujuan untuk mencapai hubungan yang akrab. Papu (2002) mengatakan bahwa informasi ini dapat mencakup berbagai hal seperti pengalaman hidup, perasaan, emosi, pendapat, cita-cita, dan sebagainya.

b. Fungsi pengungkapan diri

Menurut Derlega (1982) ada beberapa fungsi keterbukaan diri, yaitu:

- 1) Ekspresi, mengatakan apa yang dirasakan dan bercerita tentang kekesalan hidup, keterbukaan diri seperti ini memberi kesempatan untuk mengekspresikan perasaan yang di rasa.
 - 2) Penjernihan diri, dengan berbagi perasaan dan pengalaman pada seorang teman dapat meningkatkan pemahaman siapa dirinya yang sebenarnya. Membicarakan masalah yang dihadapi dengan seorang teman, membuat pikiran menjadi jernih dan dapat mengetahui titik dari permasalahan.
 - 3) Keabsahan sosial, dengan memceritakan apa yang dirasakan membuat teman lawan bicara memberikan respon atau tanggapan.
 - 4) Perkembangan hubungan, saling berbagi informasi dan saling mempercayai merupakan sarana untuk menjalin suatu hubungan atau menambah keakraban.
4. Saling menghormati
- a. Definisi menghormati

Menurut Elfindri (2012) menjelaskan bahwa karatker seseorang yang suka menghormati orang lain terbangun dari sifatnya yang mau memikirkan kepentingan orang lain, memiliki rasa pengakuan terhadap karya orang lain, ide serta kontribusi orang lain. Menurut Muchlas (2011), hormat adalah sikap menghargai/menghormati diri sendiri, orang lain dan lingkungan, dapat memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradap, dan sopan, tidak menghina dan melecehkan orang lain

serta tidak menilai orang lain tanpa mengenalinya terlebih dahulu dengan baik.

b. Pribadi Hormat

Muchlas menggambarkan bagaimana caranya menjadi orang yang hormat/menghargai orang lain:

- 1) Perlakukanlah orang lain seperti halnya engkau ingin di perlakukan.
- 2) Jadilah orang yang beradab dan sopan.
- 3) Dengarkanlah apa yang di katakan oleh orang lain.
- 4) Jangan menghina orang, atau memperolok-olokkan, atau memanggil orang dengan julukannya.
- 5) Jangan pernah mengancam atau memalak orang lain
- 6) Jangan menilai orang sebelum mengenalnya dengan baik.

5. Tanggung Jawab

a. Definisi Tanggung Jawab

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008) adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu. Orang yang bertanggung jawab adalah dia yang berani menanggung segala resiko atas segala perbuatan atau perlakuan yang telah dia lakukan, jujur terhadap dirinya dan jujur terhadap oranglain, mampu adil, bijaksana, tidak pengecut serta mampu mandiri. Dengan rasa tanggung jawab, orang yang bersangkutan akan selalu berusaha memenuhi kewajibannya. Sedangkan menurut Abdullah (2010) tanggung jawab adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban oleh karena adanya dorongan dari dalam diri atau bisa disebut dengan panggilan jiwa.

b. Macam-macam tanggung jawab

Menurut Mustari (2011) macam-macam tanggung jawab antara lain

a) Tanggung Jawab Personal

Orang yang bertanggung jawab adalah disebabkan seseorang itu memilih untuk bertindak atau berbicara kemudian menyelesaikan kewajiban yang seharusnya dia penuhi.

Adapun ciri orang yang bertanggung jawab adalah

- 1) Memilih jalan lurus
- 2) Selalu memajukan diri sendiri
- 3) Menjaga kehormatan diri
- 4) Selalu waspada
- 5) Memiliki komitmen pada tugas
- 6) Menepati janji
- 7) Berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya.

b) Tanggung Jawab Moral

Dalam kehidupan sehari-hari moral mengandung arti praktis, merupakan tindakan seseorang yang baik dan wajar dalam masyarakat. Moral juga dapat diartikan sebagai budi pekerti, sikap mental atau perangai, sehingga tanggung jawab moral dapat didefinisikan sebagai bagaimana cara agar dapat hidup dan berbuat baik dalam kehidupan.

c) Tanggung Jawab Sosial

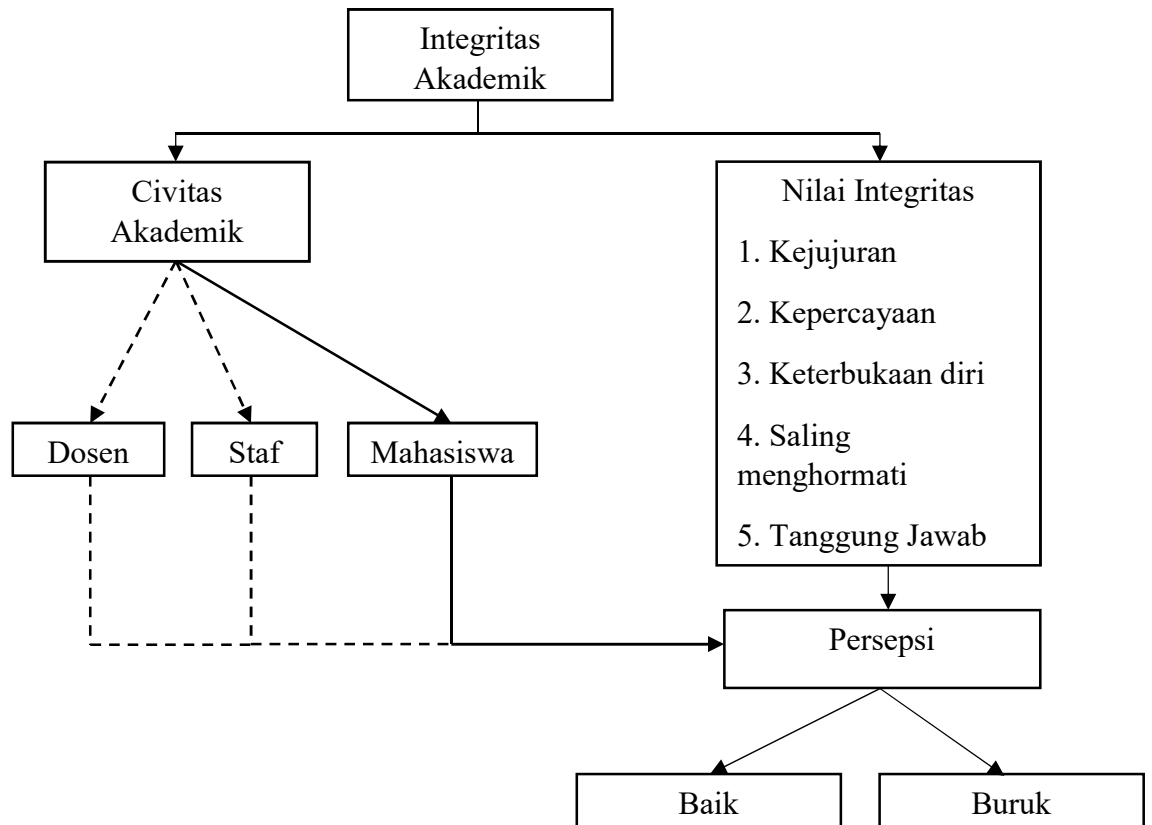
Tanggung jawab sosial merupakan tanggung jawab dimana manusia saling memberi dan tidak membuat kerugian didalam masyarakat,

kemudian tanggung jawab sosial merupakan sifat-sifat yang perlu dikendalikan dalam hubungan dengan orang lain.

B. Landasan Teori

Integritas akademik merupakan dasar seorang civitas akademik untuk melakukan proses akademik sehingga terbentuknya seseorang yang mempunyai profesionalitas, moral, etika dan norma yang baik. Integritas akademik menjadi sebuah komitmen dalam situasi apapun untuk selalu berpegang pada nilai nilai kejujuran, kepercayaan, keterbukaan diri, saling menghormati dan tanggung jawab. Permasalahan yang saat ini sedang dihadapi adalah kecurangan akademik. Kecurangan akademik merupakan pelanggaran yang secara tidak langsung dapat berdampak pada individu yang melakukannya, meskipun tidak terlihat secara langsung, kegiatan ini sudah lama terjadi di perguruan tinggi sehingga penerapan dan pengembangan integritas akademik dalam setiap institusi pendidikan diharapkan dan dirasa sangat perlu sehingga tercapainya tujuan yang diinginkan. Melihat gambaran persepsi terhadap nilai integritas akademik merupakan langkah awal untuk mengetahui perkembangan nilai integritas akademik di sebuah perguruan tinggi, dengan menggunakan beberapa pertanyaan dalam sebuah kuesioner penelitian sehingga akan terlihat hasil jika civitas akademik mempunyai persepsi baik ataupun buruk terhadap integritas akademik.

C. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Ket. Gambar

———— = Diteliti

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran persepsi nilai integritas akademik mahasiswa S1 PSKG UMY ?
2. Manakah nilai integritas akademik yang paling dipahami mahasiswa S1 PSKG UMY ?
3. Manakah nilai integritas akademik yang kurang dipahami mahasiswa S1 PSKG UMY ?